

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap ketidaksetiaan siswa dalam mengikuti ibadah pembinaan rohani pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kupang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menjadi Teladan

Dari pihak sekolah, Guru sudah menaruh perhatian penuh terhadap proses pembinaan siswa agar siswa mampu menjadi teladan dan pemimpin masa depan dalam hal kesetiaan, perkataan, dan juga bertindak. Namun hal yang disayangkan adalah kurang kesadaran siswa terhadap proses itu sendiri bagi perkembangan pelayanan, sehingga hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri bagi Guru dalam merangkul siswa-siswi.

2. Bimbingan

Kesulitan yang dialami maka Guru melakukan bimbingan kepada siswa-siswa dengan cara mengajar dan juga menasehati para pelajar dalam hal pergaulan. Hal ini dilakukan mengingat siswa adalah calon pemimpin yang sedang berproses menjadi pemimpin masa baik. Bimbingan adalah hal yang dilakukan oleh guru karena dengan adanya bimbingan, guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan dorongan semangat kepada mereka untuk mencapai potensi yang lebih baik.

3. Multiplikasi

Sesuai dengan pandangan guru, maka dapat dikatakan bahwa siswa telah bermultiplikasi atau telah mengambil bagian dalam mengembangkan apa yang ada didalam pribadi

mereka sebagai bentuk kesadaran akan keberadaan mereka sebagai siswa yang harus setia dalam beribadah dan juga sebagai calon pemimpin di tengah-tengah gereja. Karena itu sekolah masih terus mengupayakan agar siswa terus melibatkan diri dan setia mengikuti ibadah pembinaan tiap minggu, serta memberikan motivasi kepada siswa. Melakukan pendekatan personal maupun kelompok akan menolong mereka, maka dari itu mereka harus dipersiapkan dalam segala hal.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan di atas dan berdasarkan hasil penelitian untuk melihat Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Ketidaksetiaan Siswa Dalam Mengikuti Ibadah Pembinaan Rohani Pada Siswa Kelas IX, maka disarankan :

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah

1. Sekolah harus terus mengupayakan untuk membina, membimbing, memotivasi bagi siswa agar mereka melibatkan diri dalam kegiatan beribadah dan Perlu adanya suatu upaya dari pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan ibadah pembinaan rohani sehingga peserta didik semakin giat dalam mengikuti ibadah pembinaan rohani.
2. Memberikan kesempatan bagi siswa seluas-luasnya agar terlibat dalam pelayanan sesuai dengan kemampuan mental dan intelektualnya.

5.2.2 Bagi Pihak Akademik

1. Perlu adanya upaya dari pihak kampus khususnya UKAW Kupang untuk meningkatkan pemahaman manusia lewat pengajaran mata kuliah Pendidikan Agama Kristen bagi Remaja.
2. Peningkatan pemahaman bagi mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Agama Kristen bagi Remaja untuk menghasilkan out put dari UKAW Kupang yang memiliki sifat-sifat rohani bahkan dapat menjadi pemimpin kristen kedepan.